



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 23 Februari 2013

Halaman: 3

Semua Bisa Merasakan Kegembiraan

PEKAN Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) masih berlangsung menjadi 'pesta' warga Tionghoa di Jogjakarta. Namun, PBTY yang mulai mewarnai provinsi ini dan menjadi ikon dari agenda kegiatan Kota Jogja tidak lagi hanya dinikmati warga keturunan, tetapi setiap orang yang ingin datang ke acara PBTY bisa bergabung.

"Dari acara tersebut, bisa diketahui kebhinekatunggalikaan di Jogjakarta. Meski berbeda-beda, tetap satu warga Jogjakarta dan warga Negara Indonesia," kata pemerhati budaya Tionghoa Jogjakarta Hoei King Bing kemarin (22/2).

Adanya PBTY tidak hanya memperlihatkan eksisnya budaya warga keturunan, tetapi budaya yang semakin mengerti betapa beragam dan sangat banyak kebudayaan di negara tercinta ini. Kebudayaan yang datang berinteraksi dan bersinergi juga banyak. Dari India, Arab, dan Tionghoa bersatu dengan budaya lokal yang juga tidak kalah cantik.

"Itulah kelebihan dari Indonesia. Jogjakarta sebagai Indonesia mini juga memperlihatkan keberagaman tanpa saling menjelekkkan," kata pemilik nama Indonesia R Herianto Kurniawan MBA.

Pemilik Toko Mas Kranggan Group ini menilai, sepantasnya PBTY dipelihara dan menjadi agenda rutin. Di sini, saling mengerti budaya masing-masing membuat rasa menghormati satu sama lainnya.

"Mengerti berujung pada menghormati. Tidak peduli, akan menimbulkan saling benci," kata Koh Bing-sapaan akrab Hoei King Bing mengingatkan.

Koh Bing menghubungkan dengan kejadian ini dengan sebuah cerita yang terjadi di zaman Chino kuno. Saat itu, tidak lama setelah Liu Bang menjadi kaisar dari Dinasti Han (206 SM - 220 M), seseorang memberitahunya, Han Xin, penguasa Chu sedang merencanakan pemberontakan. Mengikuti rencana Cheng Ping, Liu Bang mencabut jabatan Han Xin dan menjadikan dirinya bangsawan Huai Yin, saat dia bertemu dengan para bangsawan tingginya.

Seorang menteri bernama Tian Ken memuji Liu Bang. Dia mengatakan, sekarang tahta yang mulai sangat aman. Kaisar telah menyingkirkan Han Xin dan menduduki Terusan Hangu, tempat penting yang secara strategis terletak di dataran tinggi.

Dengan demikian, kekuatan kaisar menyebarkan pasukan dari sini sama seperti mengalirkan air dari atap yang curam.

Semuanya tidak ada yang bisa menghentikan kekuasaan Kaisar, (hes)

Sifat

☐ Negatif

☐ Amat Segera

☒ Positif

☐ Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005